

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal penumpang adalah tempat yang diperuntukan bagi pergantian antarmoda dan intermoda pada suatu wilayah administrasi Kabupaten/Kota sebagai tempat pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaiki dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda. Terminal juga merupakan sarana angkutan yang ramai sekali dengan kegiatan-kegiatan masyarakat di dalamnya seperti pasar pertokoan bahkan pedagang kaki lima sehingga sudah menjadi kebiasaan suatu terminal mengalami kemacetan, kepadatan kendaraan dan ketidak tertiban lalu lintas baik dari masyarakat maupun dari angkutan umum yang beroperasi pada Terminal tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib memiliki fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum. Sedangkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib menyediakan dan melaksanakan pengoperasian dengan memberikan pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/keteraturan, pelayanan kenyamanan. Pelayanan kemudahan/keterjangkauan, dan pelayanan kesetaraan.

Terminal Liwa memiliki beberapa permasalahan seperti banyaknya fasilitas yang belum tersedia baik fasilitas utama, fasilitas penunjang maupun fasilitas umum dengan ketersediaan fasilitas utama 57% dengan 63% dari fasilitas yang ada berada dalam kondisi buruk berdasarkan PM 24 Tahun 2021, sedangkan berdasarkan PM 40 Tahun 2015 ketersediaan fasilitas berjumlah 24% dan ketersediaan untuk Fasilitas penunjang semua

tidak ada. Sirkulasi di terminal Liwa juga tidak teratur dikarenakan tidak adanya jalur khusus kendaraan umum, kendaraan pribadi, serta jalur khusus pejalan kaki sehingga banyak terdapat titik konflik di dalam terminal, Terminal Liwa memiliki demand penumpang yang cukup tinggi yaitu 259 orang yang menggunakan angkutan umum perhari. Untuk itu perlu dilakukannya "**Evaluasi Kinerja Terminal**" pada terminal Liwa sebagai perbaikan kualitas terminal sehingga dapat memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan serta dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada penumpang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terminal tipe C Liwa melayani 9 trayek yang memiliki demand masyarakat yang tinggi karena berada di pusat kota dan dekat dengan area pasar sehingga di butuhkan kinerja pelayanan terminal yang optimal untuk menunjang kegiatan perpindahan masyarakat.
2. Fasilitas Utama, fasilitas penunjang, fasilitas umum yang tidak terpenuhi dalam Terminal tipe C Liwa dengan ketersediaan fasilitas 57% dengan 63% dari fasilitas yang ada berada dalam kondisi buruk berdasarkan PM 24 Tahun 2021 tentang standar penyelenggaraan terminal angkutan jalan. Dan PM 40 Tahun 2015 tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang Angkutan Jalan dengan ketersediaan fasilitas nya 24% yang tersedia
3. Sirkulasi antara jalur naik-turun penumpang, jalur angkutan umum, dan jalur kendaraan pribadi yang tidak teratur, dikarenakan tidak adanya jalur khusus penumpang, angkutan umum, maupun kendaraan pribadi yang ada di dalam kawasan terminal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji dalam Kertas Kerja Wajib Evaluasi Kinerja Terminal tipe C Liwa di Kabupaten Lampung Barat ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan pengoperasian Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat saat ini?
2. Apa saja permasalahan pelayanan pengoperasian Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat?
3. Bagaimana usulan untuk meningkatkan kinerja Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat?
4. Bagaimana desain Layout dan sirkulasi Terminal tipe C Liwa yang optimal?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah melakukan Evaluasi kinerja terhadap Terminal Liwa kabupaten Lampung Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi eksisting pelayanan pengoperasian Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat.
2. Mengidentifikasi Permasalahan pelayanan pengoperasian Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat.
3. Memberikan usulan untuk meningkatkan kinerja Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat.
4. Mengusulkan desain Layout dan sirkulasi Terminal Tipe C Liwa yang optimal.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Batasan Wilayah

Batasan wilayah adalah pada Terminal Tipe C Liwa di Kabupaten

Lampung Barat.

b. Batasan Analisis

1. Kondisi eksisting pengoperasian Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat.
2. Permasalahan pelayanan pengoperasian Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat.
3. Usulan untuk meningkatkan kinerja Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat.
4. Usulan desain layout dan sirkulasi Terminal terkait optimalisasi Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat.